

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti ini dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi dan informasi saat ini sudah sangat maju, dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi yang seperti ini banyak masyarakat yang memanfaatkan kecanggihan tersebut secara kreatif dengan membuat karya-karya atau ide-ide baru ataupun dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi untuk melakukan komunikasi secara cepat dan efektif. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses semua jenis informasi yang ada dalam internet. Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi seperti ini membuat masyarakat dengan mudah mengetahui segala bidang kehidupan pada negara lain maupun pada wilayah yang berbeda.

Kemajuan teknologi dan informasi yang sudah sangat maju pesat ini membuat akses komunikasi digital menjadi hak yang mutlak yang tidak dapat diganggu gugat pada pola kehidupan modern saat ini. Data yang diambil dari Statista menunjukkan bahwa pada tahun 2021 diperkirakan ada 4.66 miliar pengguna internet di dunia, di Indonesia diperkirakan ada 201.37 juta pengguna internet. Dan data yang diambil dari Kemendagri kependudukan Indonesia adalah 272.22 juta penduduk Indonesia tahun 2021. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan dunia akan komunikasi dan informasi sangat tinggi di Indonesia.

Kemajuan yang teknologi dan informasi saat ini memudahkan masyarakat menggunakan komunikasi dan informasi. Dengan adanya kemudahan dalam berkomunikasi dan memberikan informasi masyarakatpun memanfaatkannya sebagai media promosi dalam social media seperti Instagram, YouTube, Facebook ,dan sebagainya. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi secara kreatif dengan membuat karya-karya atau ide-ide yang baru maka akan banyak masyarakat tertarik dan mencoba untuk melihatnya terutama dalam social media. Menurut Anthoy Giddens dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi seperti ini hubungan ruang dan waktu yang terputus dapat bertemu, hal tersebut menjelaskan bahwa internet atau teknologi saat ini dapat menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu fisik. Philip Kotler dan Kevin Keller (2012, p 568) ,mengatakan bahwa media sosial merupakan sarana konsumen untuk

berbagi informasi teks, video, gambar dan audio. Semakin berkembangnya penggunaan internet dan tingginya interaksi manusia satu sama lain melalui internet maka internet akan menjadi sebuah hal yang terutama kepada semua kalangan terutama generasi muda.

Mempromosikan sebuah kegiatan atau barang melalui media sosial tidak hanya melalui satu media saja tetapi juga menggunakan berbebagai media yang ada. Promosi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam memasarkan sebuah produk maupun jasa. Menurut Rambat Lupioadi (2006, p 120) Kegiatan promosi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi perusahaan dengan konsumen, tetapi juga sebagai alat mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa. Pada era modern ini aplikasi Instagram merupakan media yang sangat terkenal karena menyediakan konten yang berbasis foto ataupun video. Penawaran desain gambar juga dibuat semenarik mungkin agar mempercantik tampilan informasi yang akan disampaikan.

Kegiatan promosi juga dilakukan pada Lingkar Studi Filsafat Discourse (LSF Discourse). LSFD merupakan komunitas belajar filsafat yang berada di kota Malang. LSFD menjadi tuan rumah dalam Philofest.Id yang merupakan kegiatan komunitas-komunitas filsafat yang ada di Indonesia untuk berkumpul menjadi satu dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta bertukar informasi tentang filsafat. Dengan menjadi tuan rumah Philofest.Id maka LSFD memerlukan promosi untuk membuat semakin banyak komunitas-komunitas lainnya yang ingin bergabung ataupun seseorang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang filsafat atau ingin lebih mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan pada festival tersebut.

LSFD memilih media sosial yang saat ini sedang banyak digunakan atau dimiliki oleh masyarakat Indonesia yaitu Instagram sebagai media promosi yang akan digunakan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pelaksana adalah sebagai pekerja lepas. Dengan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diminta dari panitia LSFD .Layanan yang diminta merupakan perancangan desain poster ataupun video 2D untuk feed dan IGTV pada instagram.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan adalah perancangan desain poster,serta video yang ditawarkan LSFD yaitu selama 4 bulan yaitu mulai dari tanggal 23 Juli 2021 sampai pada tanggal 22 November 2021

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Menerapkan Ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan merupakan kesempatan yang didapat untuk merealisasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Mendapatkan pengalaman bekerja secara lapangan. Penulis melakukan pencarian pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan.
- c. Mengasah hard skill agar sesuai dengan standar industri saat ini. Penulis mengikuti dan menyesuaikan pengerjaan desain sesuai dengan keinginan LSFD tetapi juga tetap mempertimbangkan standar.
- d. Mendapatkan pengalaman sebagai pekerja. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pengalaman dalam mencari pekerjaan hingga penyelesaian pekerjaan dilakukan secara mandiri.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai persyaratan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan.
 - b. Mengembangkan hard dan soft skill.
 - c. Menambah koneksi dalam pekerjaan maupun pertemanan.
 - d. Meningkatkan kemandirian mahasiswa untuk mencari pekerjaan dan cara menyelesaikannya.
2. Bagi Universitas
 - a. Mengenalkan secara luas Universitas Ma Chung kepada masyarakat
 - b. Meningkatkan nama baik universitas Ma Chung
3. Bagi LSFD
Mengenalkan secara luas komunitas LSFD kepada masyarakat